



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Toha Machsum

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana

Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau) Chrisna

Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah, volume 15 tergenapi dengan hadirnya edisi Oktober 2024. Selayaknya edisi-edisi sebelumnya, tim redaksi berusaha untuk menghadirkan tulisan bernas dari penulis, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra tepat waktu. Hal ini tidak luput dari kerja keras dan kerja sama tim redaksi, penulis, dan mitra bestari yang berkomitmen untuk menghadirkan referensi bernas di bidang kebahasaan dan kesastraan melalui publikasi di Jurnal *Madah*.

Madah Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 15, Nomor 2, Edisi Oktober 2024 menghadirkan sepuluh tulisan yang memuat isu kebahasaan dan kesastraan dengan berbagai objek kajian dan pendekatan. Tulisan-tulisan ini disumbangkan oleh penulis, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra dari berbagai penjuru di Indonesia. Mereka ialah Roni Hikmah Ramadhan dan Mulyadi dari Universitas Sumatera Utara; Wildi Adila, Djatmika, dan Muhammad Rizal dari UIN Raden Mas Said Surakarta dan Universitas Sebelas Maret; Wahyu Rahmadhani Mardalis dan Bambang Widi Pratolo dari Universitas Ahmad Dahlan; Thariq Razin dan Nurhayati dari Universitas Diponegoro; Aina Khoirida dan Haru Deliana Dewi dari Universitas Indonesia; Dinnatul Lailiyah dan Eka Sulistia Cahya dari Universitas Gadjah Mada; Nada Fadhilah dan Sailal Arimi dari Universitas Gadjah Mada; Ester Juwinda Lase dan Rianna Wati dari Universitas Sebelas Maret; Fatikhatur Rizqya dan Nadya Afdholy dari Universitas Airlangga; dan Nur Lailiyah, Beny Hamdani, dan Ahmad Khoironi Arianto dari Universitas Nusantara PGRI Kediri, Universitas Islam Zainul Hasan, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Tulisan pertama ditulis oleh Roni Hikmah Ramadhan dan Mulyadi dengan judul “Konstruksi Interogatif Najwa Shihab pada ‘Bacapres Bicara Gagasan’”. Penulis ingin mengungkap konstruksi interogatif yang digunakan Najwa Shihab saat mewawancarai Bacapres 2024 melalui video dalam platform YouTube Najwa Shihab. Akun tersebut merupakan salah satu media terdepan dalam memberikan literasi digital perihal politik. Metode yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif dengan teknik balik dan teknik acuan. Penelitian ini berfokus pada analisis kata tanya dalam konstruksi interogatif pertanyaan. Pendekatan deskriptif kualitatif dianggap tepat karena memungkinkan penulis untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang penggunaan kata tanya tersebut dalam wacana Najwa Shihab.

Tulisan kedua berjudul “*What a Joke: Humor Generated by Conversational Maxim Violations in Plato and a Platypus Walk into a Bar...*” yang ditulis oleh Wildi Adila dan Djatmika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketidakpatuhan terhadap maksim, khususnya *infringement*, digunakan untuk membuat lelucon. Data dalam penelitian ini berupa teks-teks berupa kumpulan lelucon yang diambil dari karya *Plato dan A Platypus Walk to A Bar...* Untuk menganalisis data, penulis menggunakan rumusan Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Hasil penelitian menemukan dua puluh lima data lelucon yang melibatkan penggunaan pelanggaran sebagai teknik untuk menciptakan humor.

Wahyu Rahmadhani Mardalis dan Bambang Widi Pratolo menulis tulisan dengan judul “*Unraveling Challenges and Solutions in Academic Paper: A Case Study of 3rd Year English Department Students at Universitas Ahmad Dahlan*”. Tulisan ini mengungkap tantangan dan solusi yang dihadapi mahasiswa dalam kegiatan penulisan akademik sebagai mahasiswa sarjana dan cara mereka memecahkan masalah tersebut. Sampel penelitian ialah mahasiswa tahun ke-3 Jurusan Bahasa Inggris Universitas Ahmad Dahlan. Data penelitian dikumpulkan penulis melalui observasi, wawancara, dan *focus group discussion* (FGD). Untuk memudahkan menganalisis data dan menentukan tema hasil wawancara, penulis menggunakan perangkat lunak bernama NVivo.

Tulisan keempat ditulis oleh Thariq Razin dan Nurhayati dengan judul “Klasifikasi Konsep Nama Suku Minangkabau: Tinjauan Antropologi Linguistik”. Penelitian ini bertujuan mengklasifikasikan konsep nama suku budaya masyarakat Minangkabau menggunakan pendekatan antropologi linguistik. Budaya Minangkabau merupakan salah satu budaya yang menerapkan sistem suku di dalam masyarakatnya. Suku dalam budaya masyarakat Minangkabau merupakan tanda bagi seseorang yang memiliki darah keturunan atau ikatan darah (*gemeinschaft*) sebagai bagian dari etnis Minangkabau. Untuk itu, melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui konsep nama suku Minangkabau. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen. Sementara itu, data dianalisis secara reduksi, kategorisasi, dan sintesisasi.

Selanjutnya, Aina Khoirida dan Haru Deliana Dewi mengirimkan tulisan yang memiliki tujuan meninjau posisi sosial tokoh yang ada pada teks drama berbahasa Inggris karya William Shakespeare yang berjudul *Macbeth* dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi kesopanan oleh Brown dan Levinson (1987). Tulisan ini berjudul “Penggambaran Posisi Sosial melalui Strategi Kesopanan: Analisis Teks Drama *Macbeth* dan Terjemahannya dalam bahasa Indonesia”. Penelitian ini berfokus pada babak pertama drama dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif yang berpusat pada perbandingan ujaran langsung yang mengandung pemarkah kesopanan atau elemen bahasa yang menunjukkan sikap sopan pada TSu dan TSa yang digunakan oleh empat tokoh bangsawan.

Tulisan keenam berjudul “Kompleksitas Narasi: Permainan antara Fakta dan Fiksi melalui Identitas Pengarang dalam Novel *Dawuk* Karya Mahfud Ikhwan: Kajian Naratologi” yang ditulis oleh Dinnatul Lailiyah dan Eka Sulistia Cahya. Menurut penulis, kedudukan narator dalam sebuah karya sastra sangat krusial untuk melihat secara keseluruhan gagasan dalam cerita. Itulah yang membuat penulis tertarik melakukan kajian naratologi identitas pengarang novel *Dawuk*. Novel *Dawuk* menjadi pemenang Kusala Sastra Khatulistiwa 2017 dan telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa. Fenomena mengenai kedudukan narator dikaji melalui pendekatan naratologi, khususnya fokalisasi yang dikemukakan oleh Gerard Genette dengan dukungan teori identitas yang dikemukakan oleh Bamberg. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian.

Nada Fadhilah dan Sailal Arimi mengirimkan tulisan berjudul “*Inkrah* Ujaran Kebencian atas Kasus Pencemaran Nama Baik oleh FA di X: Sebuah Kajian Pragmatik Forensik”. Media seringkali memberitakan FA sebab FA seorang pengacara terkenal dan pernah dilaporkan pada pihak hukum terkait pencemaran nama baik. Tujuan penelitian ini adalah memeriksa bentuk-bentuk pelanggaran maksim kesantunan dan mengukur bentuk satuan lingual kode-kode ujaran pencemaran nama baik terhadap DAP yang dilakukan FA. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan pragmatik forensik.

Selanjutnya, tulisan ketujuh ditulis oleh Ester Juwinda Lase dan Rianna Wati dengan judul “Penggunaan Variasi Kata *Anjir* dalam Kolom Komentar Tiktok @Iniganta: Sebuah Kajian Budaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan kata *anjir* dalam kolom komentar pada postingan Tik Tok @iniganta, serta menganalisis makna budaya dan implikasi sosial dari variasi penggunaan kata *anjir* di media sosial. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teori representasi Stuart Hall untuk memahami makna budaya dan implikasi sosial dari variasi penggunaan kata *anjir*. Dalam konteks makna budaya, penggunaan variasi kata *anjir* mendasari identitas sosial dan budaya yang kompleks dalam lingkungan sosial dan menjadi simbol keakraban di antara anak muda.

Fatikhatu Rizqya dan Nadya Afdholy mengirimkan tulisan yang bertujuan untuk

mengeksplorasi penggunaan frasa "*nderek Kiai*" sebagai wacana untuk melegitimasi kekuasaan dan menginterpelasi santri guna memenangkan pasangan calon politik dalam pemilu 2024. Tulisan ini berjudul "Nderek Kiai: Santri dalam Ideologi Politik Indonesia 2024 Nderek Kiai: Santri in 2024 Indonesian Political Ideology". Penelitian menggunakan analisis wacana kritis dan teori ideologi Terry Eagleton. Penulis menganalisis berita media massa tentang deklarasi dukungan Gus Mudhlor, Bupati Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frasa "*nderek Kiai*" memiliki tujuan ideologis yang signifikan, digunakan untuk membangun legitimasi politik dengan menghubungkan dukungan politik dengan otoritas religius Kiai.

Tulisan terakhir atau tulisan kesepuluh pada terbitan ini berjudul "Tindak Tutur Performatif dalam Sumpah Jabatan: Sebuah Analisis Wacana Kritis" yang ditulis oleh Nur Lailiyah, Beny Hamdani, dan Ahmad Khoironi Arianto. Penulis meneliti korpus sumpah jabatan dari lima negara dengan latar belakang budaya dan linguistik yang berbeda yang bertujuan untuk menganalisis struktur linguistik, fungsi pragmatis, dan implikasi sosio-kultural. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang interseksi bahasa, kekuasaan, dan budaya dalam ranah politik, serta menyoroti pentingnya perspektif lintas bahasa dalam studi tindak tutur performatif.

Demikianlah sepuluh tulisan yang kami terbitkan pada edisi ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra yang telah menyumbangkan pengetahuan melalui tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi referensi yang bernas di bidang kebahasaan dan kesastraan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah membuat tulisan ini lebih tajam dan kritis. Terakhir, kami mengharapkan kritik dan saran pembaca sehingga *Madah* tampil lebih baik lagi pada edisi selanjutnya.

Tabik!

Pekanbaru, Oktober 2024

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 15, Nomor 1, Edisi April 2024. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)